

### BAB III

#### MAJELIS ZIKIR ASY-SYAFA'ATUL KUBRO BATI-BATI

##### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Adapun batas desa Padang adalah sebagai berikut:

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara		Bati-Bati
Sebelah Selatan	Bati-Bati	Bati-Bati
Sebelah Timur	Bati-Bati	Bati-Bati
Sebelah Barat	Kurau	Kurau

Tabel 1.1 batas wilayah desa Padang<sup>52</sup>

Desa Padang mempunyai Jumlah Penduduk 2.937 orang yang terdiri dari 1.420 orang laki-laki dan 1.517 orang perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga Sebanyak 867 KK. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

NO	Uraian	Jumlah		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Jumlah Penduduk (Jiwa)	1420	1517	2937
2	0-15 Tahun	303	324	627

<sup>52</sup> Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, *Profil Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor Desa Padang kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut Tahun 2016, 1.*

3	16-30 Tahun	321	340	661
4	31-45 Tahun	314	338	652
5	46-60 Tahun	288	303	591
6	61-75 Tahun	188	205	393
7	Di atas 75 Tahun	6	7	13

Tabel 1.2 keadaan jumlah penduduk Desa Padang<sup>53</sup>

a. Keadaan Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Padang bervariasi mulai dari yang belum sekolah, SD, SMP, SMA sederajat, hingga perguruan tinggi. Lebih jelasnya lihatlah tabel berikut ini:

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	12 Orang	14 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	50 Orang	52 Orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	-	-
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	257 Orang	272 Orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	24 Orang	21 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	144 Orang	169 Orang
Tamat SD / sederajat	383 Orang	376 Orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	165 Orang	175 Orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	33 Orang	55 Orang

<sup>53</sup> Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, *Profil Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor Desa Padang kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut Tahun 2016, 19-20.*

Tamat SMP/ sederajat	166 Orang	203 Orang
Tamat SMA/ sederajat	62 Orang	81 Orang
Tamat D-1/ sederajat	31 Orang	15 Orang
Tamat D-2/ sederajat	14 Orang	7 Orang
Tamat D-3/ sederajat	5 Orang	5 Orang
Tamat S-1/ sederajat	12 Orang	10 Orang
Tamat S-2/ sederajat	8 Orang	5 Orang
Tamat S-3/ sederajat	6 Orang	4 Orang
Tamat SLB A	2 Orang	1 Orang

Tabel 1.3 keadaan tingkat pendidikan masyarakat Desa Padang<sup>54</sup>

b. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Desa Padang mayoritas memeluk agama Islam yaitu sebanyak 2932 orang dan 5 orang beragama kristen. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut:

NO	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	1419 Orang	1513 Orang	2932 Orang
2	Kristen	1 Orang	4 Orang	5 Orang
<b>Total</b>		1420 Orang	1517 Orang	2937 Orang

Tabel 1.4 keagamaan masyarakat di Desa Padang<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, *Profil Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor Desa Padang kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut Tahun 2016, 20-21.*

Adapun tempat ibadah di desa Padang ada 6 buah terdiri dari 1 mesjid dan 5 musholla atau Langgar.

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Layanan kesehatan di desa Padang memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berobat dan memeriksa kesehatannya, hal ini terlihat dengan adanya prasarana kesehatan Puskesmas, Posyandu, Toko Obat dan tenaga kesehatan.

d. Keadaan Ekonomi

Sebagaimana daerah d Kecamatan Bati-Bati umumnya, di Desa Padang pekerjaan atau mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Padang adalah sebagai petani, sebagian lagi hanya menjadi buruh tani, dan ada pula yang beternak, namun di samping itu ada juga yang bekerja menjadi seorang karyawan perusahaan swasta, pegawai negeri sipil, pedagang keliling, montir, POLRI, Pensiunan PNS / TNI / POLRI dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut ini:

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	343 Orang	172 Orang
2	Buruh Tani	85 Orang	155 Orang
3	Pegawai Negeri Sipil	39 Orang	37 Orang
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	1 Orang	-
5	Pedagang Keliling	52 Orang	114 Orang

---

<sup>55</sup> Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, *Profil Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor Desa Padang kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut Tahun 2016*, 22.

6	Peternak	4 Orang	-
7	Nelayan	6 Orang	-
8	Montir	17 Orang	-
9	Pembantu Rumah Tangga	-	3 Orang
10	POLRI	2 Orang	-
11	Pensiunan PNS / TNI / POLRI	14 Orang	-
12	Pengusaha Kecil dan Menengah	16 Orang	-
13	Karyawan perusahaan swasta	58 Orang	101 Orang
14	karyawan perusahaan pemerintah	4 Orang	3 Orang

Tabel 1.5 ragam mata pencaharian<sup>56</sup>

## B. Riwayat Hidup Guru

Pendiri sekaligus guru yang memimpin pengajian di Majelis Zikir Asy-Syafa'atul Kubro ialah K.H Anang Ramli. Namun beliau telah meninggal dunia pada hari Jumat tanggal 8 Maret 2013 M atau 25 rabiul Akhir 1434 H jam 17 .30 sore. dan sekarang yang melanjutkan memimpin pengajian adalah K.H. Asmawi Ahmad.

### 1. Pendiri K.H Anang Ramli Haq

K.H Anang Ramli anak dari Haji Abdul Qadir dan Hajjah Maimunah yang dilahirkan pada tanggal 12 April 1927 M pada subuh di hari Senin atau bertepatan dengan 9 Syawwal 1345 H di desa Bati-Bati , sekarang bernama desa Benua Raya. Beliau berasal dari dua campuran, pihak ayah berasal dari Bati-Bati

<sup>56</sup>Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, *Profil Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor Desa Padang kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut Tahun 2016, 22.*

dan Batakan serta dari pihak ibu berasal dari Sungai Mesa (Banjarmasin) . Enam saudara beliau yaitu Lukacil, Amas, Aluh Sehad (ma Aluh), Syamsiah (angah Siah), dan 2 orang saudara seayah beliau Ramlan dan Fauziah.<sup>57</sup>

K.H Anang Ramli dididik oleh ayah beliau H.Abdul Qadir, untuk berperilaku disiplin dalam segala hal. Sebagaimana anak-anak seusia lainnya beliau juga diajarkan ilmu-ilmu agama, seperti belajar Alqur'an dan ibadah yang lainnya, seperti pada tahun 1934, pada usia 7 tahun beliau pernah tinggal dan belajar dasar-dasar agama di Simpang Empat sungai Mesa Banjarmasin di rumah habib Thaha dan Syarifah Talhah, dan teman kecil beliau adalah Habib Salim. Hubungan beliau dengan keluarga ini adalah ibunda habib Thaha yaitu Diang Nyonyah bersaudara dengan Hj.Aminah ibu dari Hj Maimunah (Ibunda K.H Anang Ramli) atau dengan kata lain Habib Thaha adalah paman sepupu beliau.<sup>58</sup>

K.H Anang Ramli menempuh pendidikan formal di Folk School selama 3 tahun, dan madrasah Pondok Pesantren Darussalam Martapura sekitar tahun 1939-1944. Di samping menempuh pendidikan formal tersebut, Beliau juga pernah berguru kepada : Syekh Abdurrasul berkebangsaan Turki bermukim di Mekkah, Al Habib Syech Ismail Usman Zaini Al Yamani (Mekkah), Habib Salim bin Ahmad bin Husin Bin Zindan (Habib Salim Zindan), K.H Muradi (Nagara), K.H Abdullah (Martapura), K.H Marzuki (Martapura), K.H Ahmad Rodhi (Martapura), K.H Salim Ma'ruf (Martapura),K.H Mansur (Pelaihari), dan K.H

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>58</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

Syarwani Abdan (Bangil), selain itu Beliau terus belajar secara otodidak di berbagai kesempatan.<sup>59</sup>

K.H Anang Ramli sejak menuntut ilmu, baik dikampung halaman maupun Pondok Pesantren Darussalam Martapura semangat cinta pengetahuan beliau terus berkobar, berbarengan dengan halwat (amaliah) yang beliau lakukan terus menerus seperti yang pernah beliau lakukan di desa Tambak Maron (desa Kurau) sampai beliau menikah, itulah yang memberi maunah dan keunggulan kepada beliau.<sup>60</sup>

Pada tanggal 14 bulan Ramadhan tahun 1950, K.H Anang Ramli menikah dengan Hj. Rofeah binti H. Masaleh. Dari pernikahan K.H Anang Ramli dengan Hj. Rofeah mempunyai 12 orang anak yaitu (1).Hj. Hibbatul Ainah (Almh), (2).K.H. Auria, (3). H. Nor Helmi (4).Hj. Nor Faridah (5).H Nor Hakim, S.H, M.SI (6).Hj. Rusdah, S.Pd.I (7).Drs. H. Amruddin,S.Pd. 8).H. Syarifin, S.Pd.M.Pd. (9). H.Nasrul Muhajirin. M.Pd (alm) (10).H. Rahmad Rodhiani, S.Ag (11).Hj. Wardaniah, S.Ag.S.Pd, M.Pd. (12).H.Suri Fikriana, S.P.<sup>61</sup>

Selama beliau masih muda berbagai aktivitas dilakukan di antaranya menjadi imam shalat, melaksanakan pengajian ilmu-ilmu agama terutama fikih dan tasawwuf serta berda'wah dan berceramah di berbagai kesempatan di desa-desa Kab. Tanah Laut, terutama Bati-Bati dan yang lainnya, di lingkungan kec.

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>60</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>61</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

Tambang Ulang, Kec. Kurau dan juga sebagian Kota madya Banjarmasin seperti daerah Kelayan dan daerah Hulu Sungai. Selain itu beliau juga pernah sebagai pengajar di Madrasah Diniyah Darussalim Bati-Bati.<sup>62</sup>

Pada dekade inilah orang-orang dari daerah pulau Kalimantan dan di luar daerah, mulai berdatangan untuk menuntut ilmu pengetahuan agama dan konsultasi mengenai berbagai masalah kehidupan. K.H Anang Ramli menerima tamu siapa saja, dari birokrat sampai masyarakat biasa, tercatat salah satunya yang pernah berkunjung adalah presiden RI ke -4 K.H Abdurrahman Wahid (Gus Dur), serta beberapa menteri, beberapa Gubernur di pulau Kalimantan, berbagai pejabat mulai dari eselon 1 sampai tingkat bawah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terutama berbagai ulama ,para habaib , dan tokoh masyarakat di tanah air pernah berkunjung ke tempat beliau.<sup>63</sup>

Dari berbagai orang yang datang menuntut ilmu kepada K.H Anang Ramli adalah berupa ilmu syariat , hakikat dan ma'rifat yang sudah melahirkan banyak tokoh yang di antaranya menjadi guru atau ulama yang menjadi panutan di daerahnya.<sup>64</sup>

Teman-teman K.H Anang Ramli di NU di antaranya : Alm H. Abdul Gani Majeni (Amuntai) , Alm H. Mansyah (Kota Banjarmasin), Alm H. Sani, Alm H. Muhran (Kertak Hanyar), Alm H. Herman (Kota Banjarmasin), Alm K.H Abdul

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>63</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>64</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

Wahab (Bati-bati), Alm H. Adnan (Kelayan kota Banjarmasin), Alm H. Berahim (Kelayan Bjm), Alm H. Hasyim (Kelayan Bjm). Pada tahun 1966 K.H Anang Ramli berniat hijrah ke desa Padang dan mendirikan rumah dan beliau pindah setelah rampung pada tahun 1968 ke tempat yang baru ini dan bertempat tinggal di sana sampai akhir hayat . Di tempat itu berbagai aktivitas terus beliau lakukan di antaranya melaksanakan pengajian-pengajian keagamaan.<sup>65</sup>

Pada tahun 1969 K.H Anang Ramli mendirikan majlis ta'lim Al-Ihsan atau mushalla Al-Ihsan dalam yang bentuk yang sangat sederhana sekali yaitu terbuat dari bambu untuk memberikan pelajaran-pelajaran kitab tasawuf.<sup>66</sup>

Pada awal tahun 1970-an inilah niat untuk mendirikan Pondok Pesantren Ubudiyah dicetuskan dengan didahului oleh survei beliau ke beberapa pesantren di pulau Jawa, Seperti Pesantren di Jakarta, Pesantren Situbondo Jawa Timur, Pondok Pesantren K.H Damanhuri di Madura yang kurang lebih 90 km dari Bangkalan, dari Pondok pesantren inilah K.H Anang Ramli termotivasi untuk merealisasikan pendirian pondok pesantren Ubudiyah sebagai wujud pengabdian kepada dunia pendidikan, dan sebagaimana landasan didirikannya pondok pesantren Ubudiyah yang sesuai dengan ayat :

وَأَعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ (الحجر : 99)

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>66</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

*Artinya : "Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal) (Al-hijir Ayat 99)<sup>67</sup>*

Kemudian pada tanggal 7 Agustus 1971 didirikanlah pondok Pesantren Ubudiyah yang menjadi salah satu Pondok yang terbesar di Kab. Tanah Laut dan terus berkembang sampai saat ini .Berselang tujuh tahun kemudian pada bulan Sya'ban tahun 1976 K.H Anang Ramli mendirikan Majelis Ta'lim yang diberi nama Majelis Ta'lim Asy-syafa'ah Selang 30 tahun kemudian pada tahun 2006 Majlis Ta'lim Asy-syafa'ah ditambah namanya menjadi Majelis Zikir Asy-Syafa'atul Kubro yang sampai saat ini melaksanakan pengajian sore Jumat dan zikir pada hari Senin.<sup>68</sup>

Adapun amaliah-amaliah yang terus beliau lakukan pada setiap kesempatan baik di majelis beliau Asy-Syafaah maupun di tempat pengajian lainnya adalah yang menjadi **Wasiat Amaliyah** berupa<sup>69</sup> :

a. Istigfar

استغفر الله العظيم من كل ذنب العظيم لا يغفر الذنوب إلا غفور

رحيم... (١٠) <sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>68</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>69</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>70</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 11

b. Shalawat

1) Shalawat Fatih

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ  
وَالنَّاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ<sup>71</sup>

2) Shalawat Munjiyat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي  
لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى  
الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ<sup>72</sup>

3) Shalawat Ahmad Badawi

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ شَجَرَةَ الْأَصْلِ الثُّورَانِيَّةِ، وَلَمْعَةَ  
الْقَبْضَةِ الرَّحْمَانِيَّةِ، وَأَفْضَلَ الْخَلِيقَةِ الْإِنْسَانِيَّةِ، وَأَشْرَفِ الصُّورَةِ الْجِسْمَانِيَّةِ،  
وَمَعْدِنِ الْأَسْرَارِ الرَّبَّانِيَّةِ، وَخَزَائِنِ الْعُلُومِ الْإِسْطِفَائِيَّةِ، صَاحِبِ الْقَبْضَةِ الْأَصْلِيَّةِ،  
وَالْبَهْجَةِ السَّنِّيَّةِ، وَالرُّنْبَةِ الْعَلِيَّةِ، مَنْ انْدَرَجَتِ النَّبِيُّونَ تَحْتَ لِيْوَائِهِ، فَهُمْ مِنْهُ وَالْيَهُ،  
وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ عَدَدَ مَا خَلَقْتَ، وَرَزَقْتَ وَأَمَتَّ وَأَحْيَيْتَ  
إِلَى يَوْمِ تَبْعَثُ مَنْ أَفْنَيْتَ، وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ<sup>73</sup>

<sup>71</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 26

<sup>72</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 26-27

<sup>73</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 24-25

c. Tasbih

حسبي الله ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير... (١٠ X)<sup>74</sup>

d. Zikir

Zikir *fida'* adalah zikir untuk memohon kepada Allah SWT agar diselamatkan dari api neraka, baik untuk diri sendiri atau diperuntukkan pada orang lain yang telah meninggal.<sup>75</sup>

e. Al-Qur'an

Surah Al-Qur'an yang di anjurkan oleh guru Anang Ramli yaitu surah Yasin, surah al-Waqi'ah dan surah al-Mulk.<sup>76</sup>

f. Asmaul Husna.

Dalam setiap pengajiannya biasanya guru Anang Ramli selalu membaca Asmaul Husna sebagai bacaan yang selalu dibacakan.

Semasa hidup K.H Anang Ramli menyusun beberapa Risalah Amaliyah dan mengarang manakib di antaranya :

1. Al-Wasilah Al Aqrobiyyah Manaqib Syekh Sulthoni Al Aulia Abdul Qodir Al Jailani
2. Manakib Maulana Abdus Shomad (Datu Insad)

---

<sup>74</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 11

<sup>75</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

<sup>76</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

3. Jauharul Anwar (Majmu'ush shalawat)
4. Fadhailul Zikri (kaifiyat zikir 70.000)
5. Rishalatus Sholah
6. Risalah Aqa'idul Iman<sup>77</sup>

Perjalanan hidup K.H Anang Ramli yang istiqomah, secara ruhaniah terus menerus dibimbing oleh *Sulthonul Aulia Quthbir Robbani Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani Qaddasalallhu Sirrahu* yang merupakan pembawa tarikat Qadiriyyah yang beliau pegang. adapun alasan kenapa beliau memakai tarekat Qadiriyyah dalam kehidupan sehari-hari adalah karena beliau pernah bertemu dengan syeikh Abdul Qadir al Jailani di dalam mimpi beliau sebanyak 3 kali. Bahkan beliau wafat di bulan yang sama dengan pembawa tarekat tersebut yaitu pada bulan Rabiul Akhir bulan Hijriah.<sup>78</sup>

Adapun silsilah ajaran tarekat Qadiriyyah yang beliau peroleh bersamaan dengan ajaran Nur Muhammad yang dianut dan diajarkan oleh guru Ramli, guru Ramli mendapat ijazah dari ulama terdahulu dan ulama terdahulu mendapatkan ijazah lagi dari gurunya dan seterusnya ke atas. Rangkaian silsilahnya adalah sebagai berikut:

1. K.H Anang Ramli bin H Abdul Qadir
2. K.H Muradi bin Abdul Manaf

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

<sup>78</sup> Wawancara dengan H. Syarifin anak ke-8 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 27 Januari 2017

3. Syekh Izzuddin di Makkah
4. Syekh Arif Billah Zainal Ilmi
5. Syekh Abdul Mukhti
6. Syekh Ahmad Khatib di Makkah (Ahmad Chatib Sambas)
7. Syekh Syamsuddin
8. Syekh Muhammad Muradi
9. Syekh Abdul Fattah
10. Syekh Usman
11. Syekh Abdurrahim
12. Syekh ASbi Bakar
13. Syekh Yahya
14. Syekh Hisamuddin
15. Syekh Waliyuddin
16. Syekh Nuruddin
17. Syekh Syarifuddin
18. Syekh Syamsuddin
19. Syekh Muhammad al-Hatak
20. Syekh Abdul Aziz
21. Syekh Quthub al-Rabbani al-Sayyid Abd al-Qadir al-Jailani
22. Syekh Said al-Mahzumi
23. Syekh Abi Hasan al-Hakari
24. Syekh Abil Faraaj al-Thurthusi
25. Syekh Abdul Wahid al-Tamimi

26. Syekh Abi Bakar al-Sibli
27. Syekh Al-Qasim al-Junaidi
28. Syekh Suriya al-Syuqthi
29. Syekh Ma'ruf al-Kharhi
30. Syekh Abil Hasan Ali bin Musa al-Ridha
31. Syekh Musa al-Khazhim
32. Syekh Imam Ja'far al-Shadiq
33. Sayyidina Baqir
34. Sayyidina Imam Zainul Abidin
35. Sayyidina Hussein ibn Sayyidatina Fathimah al-Zahra
36. Sayyidina Ali bin Abi Thalib karamullahu wajhahu
37. Sayyidina wa Habibina wa Mawlana Muhammad saw
38. Sayyidina Jibril as
39. Allah swt.

K.H.Anang Ramli wafat pada hari Jumat tanggal 8 Maret 2013 M atau 25 rabiul Akhir 1434 H jam 17 .30 sore.<sup>79</sup>

## 2. K.H Asmawi Ahmad

Sekarang ini yang melanjutkan dalam memimpin majelis zikir Asy-Syafa'atul Kubro adalah K.H Asmawi Ahmad. Beliau lahir pada hari selasa menjelang Ashar tanggal 02 Februari 1962 di Martapura. Untuk pendidikan beliau, yang pertama beliau sekolah di SD Cahaya Tani di desa pingaran

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan H. Rahmad Rodhiani anak ke-10 dari K.H Anang Ramli HAQ tanggal 24 Juni 2017

Astambul Martapura pada tahun 1972. Waktu beliau bersekolah di SD ini, masih belum memakai buku untuk mencatat pelajaran melainkan memakai papan yang bernama *papan lay*, hanya bisa mencatat satu mata pelajaran, apabila pelajaran selanjutnya maka catatan tersebut di hapus dan papan tersebut digunakan untuk mencatat pelajaran selanjutnya. Bisa dibayangkan sekolah pada zaman itu di ajarkan untuk menghafal pelajaran yang telah disampaikan. Saat beliau berada di kelas 4 baru ada kertas dan namanya kertas Banyuwangi cetakan Martapura. Beliau di SD ini hanya sampai kelas 4 saja tidak ada kelas 5 dan 6. Apabila ingin melanjutkan harus ke kecamatan Astambul, karena hanya di kecamatan yang ada SD sampai tamat.<sup>80</sup>

Kemudian beliau menyambung ke Madrasah Tsanawiyah Diniyah dan Madrasah Tsanawiyah Mu'alimin di Tanjung Rema Martapura dan tamat pada tahun 1981. Adapun Madrasah yang berada di bawah lembaga Kemenag pada zaman itu yaitu Madrasah Tsanawiyah Mu'alimin. Jadi beliau mendapatkan ijazah negeri Madrasah Tsanawiyah di Mts Mu'alimin, sedangkan di Mts Diniyah itu beliau hanya mendapatkan ijazah pondok saja. Untuk tingkatan selanjutnya beliau sekolah di Madrasah Aliyah Darussalam Martapura dan tamat pada tahun 1984. Dan untuk pendidikan non-formal beliau pernah belajar *tahfiz al-Quran* selama satu tahun dengan guru Zahri Fadli di Benua Anyar Banjarmasin. Di sana beliau juga belajar mengenai lagu-lagu al-Qur'an. Beliau banyak mempunyai guru mengaji di antaranya adalah Guru H. Sanusi, Guru H. Supian sauri, Guru H.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

Mugni, Guru H. Malik Marwan, Guru H. Zahri Fadli, Guru H. Sarkawi, dan Guru H. Mahfud.<sup>81</sup>

.pada tahun 1986 beliau pindah ke Bati-bati karena saran oleh Guru Syukur Martapura. Waktu itu Guru Ramli bertanya kepada Guru Syukur apakah ada murid dari guru Syukur yang bisa dijadikan guru pengajar di pondok pesantren Ubudiyah asuhan Guru Ramli. Kemudian Guru Syukur pun menyarankan kepada Guru Ramli untuk membawa Guru Asmawi Ahmad, tentunya dengan keinginan Guru Asmawi Ahmad sendiri. Dan pada tanggal 18 Juli 1986 Guru Anang Ramli mengeluarkan SK untuk Guru Asmawi sebagai pengajar tetap di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-bati. Dan menikah dengan anak Guru Ramli yang bernama Rusdah.<sup>82</sup>

Pada tahun 2010 guru Asmawi awalnya hanya menemani Guru Ramli dalam pelaksanaan Majelis Zikir ini. Sesekali guru Asmawi menggantikan guru Ramli memimpin pengajian dikarenakan kesehatan guru Ramli yang sering menurun. Pada tahun 2012 baru beliau mendapat perintah dari guru Ramli untuk melanjutkan majelis zikir Asy-syafa'atul Kubro. Dan sejak saat itu guru Ramli tidak pernah lagi memimpin pengajian.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

<sup>82</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

<sup>83</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

### C. Gambaran umum pelaksanaan Majelis Zikir Asy-Syafa'atul Kubro Bati-Bati

#### 1. Waktu dan tempat pelaksanaan

Dari hasil observasi, penulis menemukan data-data sebagai berikut tentang kegiatan pengajian yang ada di Majelis Zikir Asy-Syafa'atul Kubro. Kegiatan dilaksanakan pada hari senin dan jum'at. Dimulai dari jam 14.00 sampai selesai sekitar jam 16.00 sore. Pada hari Senin ini di isi dengan amalan zikir fida' yang merupakan amalan pokok dari Majelis Zikir Asy-Syafaatul Kubro. Sedangkan pada hari jum'at di isi dengan pengajian kitab. Dan kitab di pakai adalah kitab *siyarus salikin*.<sup>84</sup>

Tempat pengajian dilaksanakan di Majelis Zikir Asy-Syafaatul Kubro berada di kompleks pondok pesantren Ubudiyah Bati-Bati bertempat di jl. Pesantren Rt. 07 Rw. 02 Desa Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.<sup>85</sup>

#### 2. Peserta pengajian

Peserta pengajian yang tercatat pada tahun 2006 berjumlah 1800 orang lebih yang sudah berijazah dalam mengamalkan zikir fida'. Namun setelah itu tidak ada lagi pendataan secara bertahap. Dilihat dari peserta yang hadir cukup banyak peminat pengajian di majelis ini. Peserta pengajian majelis zikir asy-syafa'atul kubro ini kebanyakan memang dari wilayah bati-bati juga. Namun tidak

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

<sup>85</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

sedikit juga daerah lain di luar bati-bati seperti kurau, pelaihari, cempaka. Biasanya peserta yang hadir dari jauh datang menggunakan mobil.<sup>86</sup>

Dalam memilah peserta penulis mengelompokkannya dalam beberapa kategori sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, yaitu :

a) Tingkat Pendidikan Peserta

Tingkat pendidikan peserta umumnya bervariasi, mulai dari peserta yang tidak menamatkan pendidikan Sekolah Dasar sampai peserta yang pernah mengenyam pendidikan di tingkat perguruan tinggi, baik pendidikan umum maupun agama. Bahkan ada juga di antara para peserta yang pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren. Tetapi kebanyakan orang yang mengikuti pengajian ini adalah berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)<sup>87</sup>

b) Umur Peserta Pengajian

Umur peserta yang mengikuti pengajian pada majelis zikir ini juga bervariasi, walaupun kebanyakan yang mengikuti pengajian tersebut adalah orang dewasa dan orang tua dan hanya sedikit remaja.<sup>88</sup>

c) Pekerjaan

Pekerjaan dari peserta pengajian bermacam-macam dan yang paling banyak pesertanya berprofesi sebagai petani, yang lainnya ada yang bekerja sebagai pedagang, Pegawai Negeri Sipil(PNS), guru honorer, buruh, swasta, dan

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

<sup>87</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

<sup>88</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

ada juga yang pengangguran. Kebanyakan yang aktif mengikuti pengajian adalah petani dan buruh dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.<sup>89</sup>

### 3. Kitab pegangan

Pegangan yang utama dari majelis ini ialah berasal dari Al-Qur'an dan Hadits. Guru Ramli dalam mengambil amalan-amalan untuk dibaca di dalam pengajian, semuanya tidak lepas dari dua hal tersebut.

Kitab yang menjadi pegangan dalam majelis ini dalam melaksanakan zikir ialah *fadhâilul dzikra* karangan Guru Anang Ramli. Di dalam nya berisi tentang amalan-amalan zikir dan sholawat kepada Nabi Muhammad saw. Sedangkan Kitab lain yang di pakai dalam majelis ini adalah *siyarus salikin*, biasanya kitab ini dibaca hanya pada hari jum'at saja. kitab ini merupakan kitab tasawuf dari Imam Al-Ghazali.<sup>90</sup>

### 4. Metode Penyampaian dalam Pengajian

Metode yang digunakan dalam pengajian di majelis Ass-Syafa'atul Kubro adalah metode ceramah, yaitu materi pembahasan dibacakan dan dijelaskan oleh guru sedangkan peserta pengajian mendengarkan materi pengajian yang disampaikan. Metode ceramah merupakan metode yang umumnya digunakan oleh para Ustadz dan da'i. Dalam hal ini guru menerangkan kitab yang beliau sampaikan, kemudian membacakan keterangan yang ada dalam kitab tersebut dan dijelaskan jika terdapat kata-kata yang tidak dimengerti atau sulit dipahami.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

<sup>90</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

Sedangkan peserta yang mengikuti pengajian hanya mendengarkan saja apa-apa yang disampaikan oleh guru pengajar.<sup>91</sup>

Dalam metode ceramah ini, guru pengajian menggunakan bahasa daerah yang bertujuan untuk memudahkan peserta pengajian memahami apa yang disampaikan oleh guru pengajian. Pelajaran dan pemahaman yang disampaikan beliau sangat berpengaruh dalam keseharian peserta pengajian dan masyarakat setempat. Karena apa yang disampaikan dalam pengajian di majelis zikir Asy-Syafa'atul Kubro merupakan perilaku dan ibadah dalam kehidupan manusia sehari-hari seperti sholat, puasa, perilaku sabar, tawakkal dan sebagainya.<sup>92</sup>

#### 5. Wirid, Zikir dan Doa yang Dibaca

Adapun mengenai susunan yang dibaca dalam majelis zikir ini adalah sebagai berikut:

إلى حدره سيدنا وحبينا محمد ﷺ ... الفاتحة )

إلى حدره جميع مشائنا أهل الذكر ببركتهم وأمدادهم شئى لله لهم الفاتحة ...

سورة يس

سورة الواقعة

سورة الملك

<sup>91</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

<sup>92</sup> Wawancara dengan guru Asmawi Ahmad tanggal 20 Januari 2017

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ  
وَرُسُلِهِ

لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ لَا  
يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا  
أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا  
تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى  
الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ<sup>93</sup>

وإلهكم تله واحد لا إله الا هو الرحمن الرحيم الملك القدوس السلام المؤمن  
المهيمن العزيز الجبار المتكبر الخالق البارئ المصور الغفار القهار الوهاب  
الرزاق الفتح العليم القابض الباسط الخافض الرافع المعذ المذل السميع البصير  
الحكم العدل اللطيف الخبير الحليم العظيم الغفور الشكور العلي الكبير الحفيظ  
المقيت الحسيب الجليل الكريم الرقيب المجيب الواسع الحكيم الودود المجيد  
الباعث الشهيد الحق الوكيل القوي المتين الوالي الحميد المحصي المبدئ المعيد  
المحيي المميت الحي القيوم الواجد الماجد الواحد الأحد الصمد القادر المقدر  
المقدم المؤخر الأول الآخر الظاهر الباطن الوالي المتعالي البر التواب المنتقم

<sup>93</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 12-13

العفوّ الرؤوف مالك الملك ذوالجلال والإكرام المقسط الجامع الغنيّ المغنيّ المانع

الضارّ النافع النور الهادي البديع الباقي الوارث الرّشيد الصّبور.<sup>94</sup>

أستغفر الله العظيم إنّ الله غفور رحيم

غفر الله عبدا قول لا اله الا الله .....<sup>95</sup>

Kemudian dilanjutkan pembacaan shalawat

الله يا عظيم أنت العظيم • قد سألنا باسمك العظيم

وحى لنا قلبا سليم • بنور النبي سيد المرسلين

انت العالم عالم يا حكيم • انت الكريم رؤف يارحيم

وافتح وزد علمك القديم • انت المجيب مجيب السائلين

يا الله يا عظيم باسمك العظيم • انت المعطي غنيّ حميد

وبسط لنا برزق نعيم • انت المجيب جواد كريم

حيّ قيوم إله واحد • انت اللطيف قريب بالعباد

بلطفك دفع الضّرّا • من فتنة الدنيا والأخرى

<sup>94</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 13-14

<sup>95</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 15

انت السّلام ومنك السّلام • من عبدك رجونا السّلام

يوم الجزاء يوم النّدام • وادخل لنا دار السلام

وللتّلي صل ياسلام • و أله صحب كرام

منا صلاة مع سلام • وشفع لنا يوم الزّحام<sup>96</sup>

Kemudian setelah pembacaan zikir, maka guru pengajian membacakan doa selesai membaca zikir sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ شَافِعِ الْأَنْامِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْكِرَامِ. اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَا هَلَلْنَا بِسَبْعِينَ أَلْفَ تَهْلِيلَاتٍ وَنَشْهَدُكَ أَنَا قَدْ فَدَيْنَا وَاشْتَرَيْنَا أَنْفُسَنَا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. وَتَقَبَّلْهَا مِنَّا مَغْفُورًا مِنْ ذُنُوبِنَا وَارْحَمْنَا يَا اللَّهُ بِرَحْمَتِكَ وَرِضَاكَ وَاعْتَقْنَا مِنْ عَذَابِكَ وَاجْعَلْنَا يَوْمَ لِقَائِكَ حَسَابًا يَسِيرًا. وَأَدْخِلْنَا يَا اللَّهُ مِنْ جَنَّتِكَ بِرَحْمَتِكَ وَرِضَاكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.<sup>97</sup>

<sup>96</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 20-22

<sup>97</sup> K.H. Anang Ramli, *Fsdhailu adz-Dzikra*, 39-40